
PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MAYORA INDAH Tbk PERIODE 2014-2023

Moch Rizik Firdaus

rizikfirdaus55@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Ferdina Watiningsih

dosen01641@unpam.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: *mochamadriziek@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the effect of Return on Assets and Debt to Equity Ratio on Stock Prices at PT Mayora Indah Tbk for the period 2013-2024. The research method used is quantitative. The data analysis used in this study includes descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression, determination coefficient tests, and hypothesis tests (t-test and F-test). The results of this study indicate that, partially, Return on Assets does not have a significant effect on Stock Prices based on the results of the t-value of $0.304 < 2.365$ with a significance value of $0.770 > 0.05$. The Debt to Equity Ratio does not have a significant effect on Stock Price based on the results of the Thitung value of $2.165 < 2.365$ with a significance of $0.067 > 0.05$. Simultaneously, Return on Assets and Debt to Equity Ratio do not have a significant effect on Stock Price. This is evidenced by the F-value of $2.781 < 4.47$ with a significance level of $0.129 > 0.05$.*

Keywords: *Return on Asset, Debt to Equity Ratio and Stok Price*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013- 2024. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t dan uji f). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham berdasarkan hasil nilai Thitung $0,304 < 2,365$ dengan nilai signifikansi $0,770 > 0,05$. Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham berdasarkan hasil nilai Thitung $2,165 < 2,365$ dengan signifikansi $0,067 > 0,05$. Secara simultan Return on Asset dan Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan oleh Fhitung $2,781 < 4,47$ dengan Tingkat signifikansinya $0,129 > 0,05$.

Kata kunci: Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian pada saat ini semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hampir di semua komoditi. Perkembangan teknologi yang digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan eksistensinya. Persaingan ketat antar perusahaan akan membawa pengaruh yang sangat kuat bagi kinerja perusahaan. Persaingan antar perusahaan menuntut perusahaan untuk bekerja secara efisien, perusahaan harus mampu membawa peningkatan atas apa yang dilakukan.

PT Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang telah memproduksi banyak makanan dan minuman terkenal, yang namanya kerap kita dengar di Indonesia. Tidak hanya di Indonesia produk buatan PT Mayora Indah Tbk juga telah masuk ke pasar global dan dipasarkan di banyak negara. Berdiri sejak tahun 1977, melalui inovasi-inovasi

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT MAYORA INDAH Tbk PERIODE 2014-2023**

terbaru, PT Mayora Indah Tbk berhasil menjadi salah satu perusahaan yang berhasil berkembang pesat dan bertahan dengan kokoh, untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumen baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Selama masa krisis ekonomi global, harga saham dan kinerja perusahaan mengalami naik turun, hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan IHSG selama periode krisis ekonomi tersebut.

Berikut ini merupakan tabel rasio profitabilitas dengan proksinya adalah Return on Asset dan rasio solvabilitas proksinya adalah Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2014 hingga tahun 2023:

**Tabel 1 Data Rasio Return on Asset, Debt to Equity Ratio Dan Harga Saham PT.
Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Return on Assets (ROA%)	Debt to Equity (DER%)	Harga Saham (Rp)
2014	3,98	150,97	20.900
2015	11,02	118,36	30.500
2016	10,75	106,26	1.645
2017	10,93	102,82	2.020
2018	10,01	105,93	2.620
2019	10,71	92,30	2.050
2020	10,61	75,47	2.710
2021	6,08	75,33	2.040
2022	8,84	73,56	2.500
2023	13,39	56,20	2.490

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2014-2023

Berdasarkan tabel dan grafik 1. dan gambar 1. PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023, terlihat bahwa rasio profitabilitas dengan proksi Return on Assets pada tahun 2014 nilai ROA sebesar 3,98% menunjukkan bahwa kondisi yang kurang optimal dalam memaksimalkan asset untuk menghasilkan keuntungan. Kemudian pada tahun 2015, ROA meningkat tajam menjadi 11,02% akibat peninngkatan laba bersih dan efesiensi pengelolaan asset serta peningkatan penjualan produk domestik dan ekspor. Namun, pada tahun 2016, ROA turun menjadi 10,75%, akibat kenaikan harga bahan baku sejak akhir 2014, yang menekan margin laba perusahaan. Tahun 2017, ROA kembali naik menjadi 10,93 karena adanya perbaikan dalam pengelolaan biaya.

Berdasarkan tabel dan grafik 1. dan gambar 1. PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023, terlihat bahwa rasio solvabilitas dengan proksi Debt to Equity Ratio pada tahun 2014 nilai DER sebesar 150,97% yang menunjukkan bahwa perusahaan masih sangat bergantung pada

Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai menyeimbangkan struktur modalnya dengan menurunkan jumlah utang atau meningkatkan modal sendiri. Namun, DER meningkat menjadi 105,93% pada tahun 2018 terjadi karena peningkatan pinjaman jangka pendek atau penurunan laba ditahan beban operasional. Pada tahun 2019 DER kembali menurun menjadi 92,30% disebabkan karena pengurangan beban utang dan penurunan ini terus berlanjut hingga tahun 2020 dan 2021 menjadi 75,47% dan 75,33% menunjukkan bahwa perusahaan terus mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan utang meskipun adanya pandemi COVID 19. Pada tahun 2022 dan 2023 DER menurun menjadi 73,56% dan 56,20% menunjukan struktur modal yang baik dan semakin sehat akibat peningkatan ekuitas.pembiayaan melalui utang. Ketergantungan ini disebabkan oleh ekspansi, pembelian bahan baku atau investasi jangka Panjang. Tahun 2015-2017 nilai DER terus menurun menjadi 102,82%.

Berdasarkan uraian diatas terdapat data yang fluktuatif dan juga terjadinya Research Gap. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Return on Asset (ROA)**

dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2014-2023”.

KAJIAN TEORI

1. Return on Asset (ROA)

Menurut Chajar Matari. F.M (2022:35) bahwa" Return on Assets menyatakan persentase laba bersih relatif terhadap total aset perusahaan." Sedangkan Menurut Kasmir (2018:201) "Return on Asset adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama Return on Total Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan."

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) Menurut (Kasmir, 2019), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang ekuitas. Sedangkan Menurut Hery (2020:168), bahwa Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

3. Harga Saham

Menurut Priantono, Hendra, Anggraeni (2018:63) harga saham merupakan factor yang sangat penting dan perlu di perhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu Perusahaan secara keseluruhan. Maka dari itu investor harus mengetahui informasi mengenai pembentukan harga saham agar dapat mengambil Keputusan untuk membeli.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu PT. Mayora Indah Tbk. jenis data penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Menurut Abriano, dkk (2022:4) "Penelitian kuantitatif merupakan datanya berupa angka. data yang diperoleh dalam bentuk numerik (angka), hal ini dapat dihitung yaitu berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Abriano (2022:5) "Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan sebagai objek penelitian yang sudah diolah, terdata dan terdokumentasi di perusahaan. Data yang diperoleh berupa angka dan rasio pelaporan keuangan status keuangan perusahaan PT Mayora Indah Tbk, seperti rasio laba bersih, rasio utang terhadap ekuitas dan angka harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan pada periode 2014-2023.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan situs resmi PT. Mayora Indah TBK (<https://www.mayoraindah.co.id/>). Pengambilan data ini dilakukan pada 25 Agustus 2024. dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan neraca dan laba rugi tahun 2014-2023 PT Mayora Indah Tbk dan harga saham penutupan tiap tahunnya.

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT MAYORA INDAH Tbk PERIODE 2014-2023**

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas kemudian apabila data lulus uji Asumsi Klasik bisa di teruskan dengan uji Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi dan melakukan uji Hypothesis yaitu uji T dan Uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Mayora Indah Tbk adalah (persero) didirikan pada tahun 1977 dengan pertama berlokasi ditangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Perusahaan ini tercatat dibursa efek. Produk pada PT Mayora Indah Tbk tidak hanya ada di Indonesia. Namun, dapat kita temukan dinegara seperti Malaysia, Thailand, Philipina, Vietnam, Singapura, Hongkong, Saudi Arabia, Australia, Amerika, Afrika, Dan Italia. Perusahaan ini merupakan produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “Top Five Best Managed Companies Indonesia” dari Asia Money, “Top 100 Exporter Companies in Indonesia” dari majalah Swa, “Top 100 Public Listed Companies” dari Investor Magazine, dan “Best Manufacturer Of Halal Products” dari Majelis Ulama Indonesia.

Perusahaan ini telah mendapatkan pengakuan besar karena mereknya yang luar biasa, yang telah menjalin diri ke dalam jalinan kehidupan sehari-hari bagi orang Indonesia dan konsumen di seluruh dunia. Di antara persembahan yang menyenangkan ini adalah Kopiko (permen yang mengandung kopi), Torabika (sensasi kopi instan), Energen (minuman sereal sehat), Bang-Beng (wafer coklat renyah), Roma (biskuit lezat), dan Choki-Choki (olesan coklat yang memanjakan). Produk-produk istimewa Mayora telah menemukan jalannya ke lebih dari 100 negara di seluruh dunia, dengan sekitar setengah dari keseluruhan pendapatan berasal dari penjualan internasional. Prestasi global yang luar biasa ini telah memposisikan Mayora sebagai salah satu eksportir terkemuka makanan olahan dari Indonesia.

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters**	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	7.57253932	
Most Extreme Differences	Absolute	.207	
	Positive	.207	
	Negative	-.140	
Test Statistic			.207
Asymp. Sig. (2-tailed) ^a			.200 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^a	Sig.	.265	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.253
		Upper Bound	.276
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai pada Kolmogorov Smirnov yaitu 0,200 dimana nilai tersebut > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi secara normal.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT MAYORA INDAH Tbk PERIODE 2014-2023**

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-21.873	20.499			-1.067	.321	
ROA	.369	1.212	.100		.304	.770	.738
DER	.264	.122	.711		2.165	.067	.738

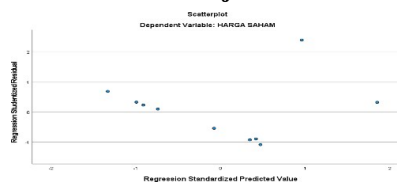
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa variabel independen yang memiliki Tolerance Value $> 0,1$ yaitu ROA sebesar 0,738 dan DER 0,738 yang mana dapat diartikan bahwa model yang diajukan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil nilai VIF bahwa variabel bebas yaitu variabel ROA dan DER memiliki nilai VIF < 10 yaitu ROA sebesar 1,355 dan DER sebesar 1,355 yang mana dapat diartikan bahwa model yang diajukan tidak terjadi multikolinearitas.

Sumber: Output SPSS 27

Gambar 1 Uji ScatterPlot



Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi terlihat bahwa sebaran titik-titik tersebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y, dan tidak membentuk pola tertentu. artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi ini atau terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 ^a	.443	.284	8.586432	1.825

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin Watson adalah 1,825. nilai tersebut bisa dijadikan pembanding menggunakan tabel Durbin Watson signifikansi 5% dan $n = 10$ serta $k = 2$. Nilai yang didapat dari tabel adalah $dL = 0,6972$ dan $dU = 1,6413$, kriteria untuk menunjukan tidak terdapat autokorelasi apabila $dU < dW < 4 - dU$ sehingga dari hasil perhitungan uji korelasi sama dengan $1,6431 < 1,825 < 2,3587$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi yang terdeteksi dalam analisi ini.

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-21.873	20.499			-1.067	.321	
ROA	.369	1.212	.100		.304	.770	.738
DER	.264	.122	.711		2.165	.067	.738

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 27

Hasil dari analisis regresi linear berganda diatas mendapatkan persamaan regresi linear berbentuk

$$Y = - 21, 873 + 0,369. ROA + 0,264. DER + e$$

sebagai berikut

Interpretasi dari persamaan berikut adalah sebagai berikut:

- a. Dari persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar - 21,873, apabila variabel- variabel independen yaitu Return on Assets dan Debt to Equity Ratio dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan (dianggap 0). maka nilai variabel harga saham akan menjadi -21.873.
- b. Nilai regresi pada Return on Assets yaitu 0,369 yang menunjukkan nilai positif Hal ini berarti jika Return On Asset naik 1 satuan, maka harga saham akan naik sebesar 0,369.
- c. Nilai regresi pada Debt to Equity Ratio yaitu 0,264 yang menunjukkan hubungan yang positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit DER akan meningkatkan harga saham sebesar 0,264.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.443	.284	8.586452

Sumber: Output SPSS 27.

Berdasarkan tabel 6 dilihat bahwa hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh R Square yaitu sebesar 0,443. Hal ini berarti 44,3% dari variabel dependen yaitu Harga Saham dapat dipengaruhi oleh variabel independen (Return on Asset dan Debt to Equity Ratio). adapun pengaruh yang disebabkan oleh variabel lain yaitu sekitar $(100-44,3\%) = 55,7\%$ yang tidak ada pada penelitian ini.

Tabel 7 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-21.873	20.499		.321
	ROA	.369	1.212	.100	.770
	DER	.264	.122	.711	.067

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan variabel ROA tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham bisa dilihat dari nilai signifikansi nya yaitu $0,770 > 0,05$. Sedangkan dari hasil perbandingan dikatakan bahwa $T_{hitung} 0,304 < T_{tabel} 2,365$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Assets tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	410.101	2	205.051	.129 ^a
	Residual	516.090	7	73.727	
	Total	926.192	9		

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Output SPSS 2

Berdasarkan tabel 8 diatas dikatakan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansinya sebesar $0,129 > 0,05$. Sedangkan dengan membandingkan hasil dari perhitungan $F_{hitung} 2,781 < F_{tabel} 4,74$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap dependen sehingga H_03 diterima dan H_a3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Return on Assets dan Debt to Equity Ratio secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN

1. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji hipotesis parsial yang dilakukan terhadap variabel Return on Asset diperoleh bahwa T_{hitung} sebesar $0,304 < T_{tabel} 2,365$, maka variabel Return on Asset berpengaruh terhadap variabel harga saham. Dengan nilai signifikansi variabel Return on Asset yaitu sebesar $0,770 > 0,05$ atau 5%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_{a1} diterima yang artinya variabel Return on Asset tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji hipotesis parsial yang dilakukan terhadap variabel Return on Asset diperoleh bahwa T_{hitung} sebesar $2,165 < T_{tabel} 2,365$, maka variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap variabel harga saham. Dengan nilai signifikansi variabel Debt to Equity Ratio yaitu sebesar $0,067 > 0,05$ atau 5%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_{a1} diterima yang artinya variabel Return on Asset tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023.

3. Pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan data hasil dari perhitungan ROA dan DER diperoleh nilai $F_{hitung} 2,781 < F_{tabel} 4,74$, dengan nilai signifikansi $0,129 > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen sehingga H_03 ditolak dan H_a3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Return on Asset dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2024.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari Return on Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Return on Asset pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023. Dari hasil analisis uji T menunjukkan T_{hitung} sebesar $0,304$ dengan nilai signifikansinya sebesar $0,770$ dan $T_{tabel} 2,365$. Maka ($T_{hitung} < T_{tabel}$), karena $0,304 < 2,365$ dan nilai signifikansinya $0,770 > 0,05$, sehingga H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Return on Asset secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023.
2. Pengaruh Debt to Equity Ratio pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023. Dari hasil analisis uji T menunjukkan T_{hitung} sebesar $2,165$ dengan nilai signifikansinya sebesar $0,067$ dan $T_{tabel} 2,365$. Maka ($T_{hitung} < T_{tabel}$), karena $2,165 < 2,365$ dan nilai signifikansinya $0,067 > 0,05$, sehingga H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa

Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023.

3. Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio pada PT Mayora dengan nilai signifikansinya sebesar 0,129 dan Ftabel 4,74. Maka ($F_{hitung} < F_{tabel}$), karena $2,781 < 4,47$ dan nilai signifikansinya $0,129 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat diambil Kesimpulan bahwa secara simultan Return on Asset dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023. Indah Tbk periode 2014-2023. Dari hasil analisis uji F menunjukan Fhitung sebesar 2,781

SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa hal yang dapat disarankan dari penulis, yaitu:

1. Bagi perusahaan untuk tetap memastikan efesiensi dalam pengelolaan asset dan memiliki struktur permodalan yang kuat dan perusahaan harus meningkatkan transparansi informasi dan memperkuat komunikasi dengan para investor, baik melalui laporan tahunan dan media resmi lainnya.
2. Bagi para investor, agar bisa melihat kinerja keuangan perusahaan yang akan menjadi sasaran investasi dan melihat rasio profitabilitas dan solvabilitas untuk menentukan seberapa efektif investasi telah digunakan dan selektif dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan kembali pada penelitian ini dengan menambahkan beberapa variabel independent dan menambahkan juga periode penelitan sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga.

DAFTAR PUSAKA

Jurnal

- Adzikri, R. A. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 750-765.
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2), 258-274.
- Fauziah, S., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah TBK Periode 2011-2020. *Formosa Journal Of Sustainable Research*, 1(2), 193-210.
- Mutmainah, W. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada PT. Indosat Tbk Periode 2014- 2023. *JURNAL KONSISTEN*, 1(3), 442-452.
- Pradita, V. M., & Suselo, D. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018– 2021. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 377-386.

- Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 524-530.
- Ramdhani, R. (2013). Pengaruh Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial Di Bursa Efek Indonesia. *Journal The Winners*, 14(1), 29-41.
- Silvia, A. (2021). the Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014- 2016. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(3), 107- 122.
- Vidiyastutik, E. D., & Rahayu, A. (2021). Pengaruh earning per share, return on asset dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 9(1), 49-55.
- Yulianti, R. (2020). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(2), 134-145.
- Simangunsong, R. R., Kusmawati, Y., & Karmiyati, S. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014–2023. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(2), 594-601.
- Putri, F. G. M., & Watiningsih, F. (2024). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk PERIODE 2013-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1051-1060.
- Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 53-61.
- Buku
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenada Media.
- Arum, R. A., dkk. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chajar Matari, F. M. (2022). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, D. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Darsono. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Efendi & Ngatno. (2018). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Semarang: Undip Press.
- Firmialy. (2022). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanudin. (2020). *Manajemen Keuangan Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2020). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisis Laporan Keuangan untuk Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irfani. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.
- Junaedi, et al. (2021). *Pasar Modal dan Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep & Implementasi*. Malang: UB Press.

- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Kasmir. (2018). Manajemen Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Kasmir. (2021). Manajemen Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nur, S. W. (2020). Pengantar Akuntansi: Teori dan Praktik. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media. Prastowo, D. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- PSAK No.1. (2019). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI. Purba, R. (2023). Pengantar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, R. A. (2019). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wardhani. (2022). Dasar-dasar Pasar Modal. Jakarta: Salemba Empat.

Referensi Web

- <https://www.mayoraindah.co.id/>
- <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2196>
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230515085445-17-437268/kinerja-ihsg-10-tahun-terakhir-di-4-tahun-ini-jeblok>